

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Limbah batik yang dihasilkan dari Kampung Batik Giriloyo Bantul dikategorikan *High Acute Toxicity Level* dengan nilai  $T_{50}$  sebesar 54,22 dengan  $LC_{50}$  sebesar 1,84 sudah dapat mematikan 50% populasi hewan uji. Sedangkan untuk efluen yang dihasilkan reaktor kombinasi anaerob-aerob memiliki nilai  $T_{50}$  sebesar 1,17 dengan  $LC_{50}$  sebesar 85,507% limbah baru dapat mematikan 50% populasi hewan uji dan masuk ke dalam kategori *Significant Acute Toxicity Level*.
2. Pengolahan limbah dengan menggunakan reaktor kombinasi anaerob-aerob sudah dapat dikatakan baik karena mampu menurunkan kandungan BOD sebesar 73%; COD sebesar 73,6%; TSS 69% dan warna sebesar 53,4% penurunan parameter tersebut berdampak pada penurunan tingkat toksisitas.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk agar penelitian ini lebih berkembang:

1. Melakukan uji toksisitas pada industri-industri lainnya.
2. Menambah parameter fisik-kimia lainnya untuk di uji seperti *Total Dissolved Solid (TDS)*, minyak dan lainnya.
3. Memeperkirakan dampak langsung terhadap manusia setelah didapatkan hasil uji toksisitas.
4. Melakukan modifikasi terhadap reaktor yang digunakan agar persentase penurunan beban pencemar lebih besar.